

RINGKASAN

Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang mempengaruhi perekonomian. Pedagang kaki lima juga merasakan dampaknya seperti sepi pembeli, penurunan omset hingga tidak bisa berjualan akibat adanya kebijakan PSBB dan PPKM. Adanya kebijakan untuk menjaga jarak fisik membuat pedagang kaki lima harus memikirkan cara agar bisa bertahan hidup. Salah satunya dengan memanfaatkan teknologi, mereka bisa menggunakan *online shop* untuk memasarkan barang dagangannya. Namun tidak semua orang bisa mengoperasikan teknologi dengan baik, bahkan ada pula yang tidak memiliki media untuk mengakses *online shop* tersebut. Berdasarkan hal tersebut para pedagang kaki lima yang tidak bisa mengoperasikan *online shop* harus mencari alternatif lain untuk mempertahankan hidupnya pada saat masa pandemi tengah berlangsung.

Penelitian ini dilakukan di salah satu kawasan perbelanjaan di Kota Bandung yakni Cihampelas. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang mendeskripsikan secara mendalam terkait strategi bertahan hidup PKL dalam menghadapi maraknya penggunaan *online shop* pada masa pandemi covid 19 di kawasan Cihampelas Bandung. Teknik yang digunakan untuk menentukan informan adalah teknik purposive sampling. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis Interaktif Miles dan Huberman.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pandemi memberikan perubahan sosial untuk masyarakat. Bentuk perubahan tersebut meliputi berubahnya pola interaksi dan komunikasi antar sesama. Mereka menggunakan teknologi untuk mempermudah urusannya dari mulai belajar, bekerja, bahkan berbelanja juga bisa dilakukan secara *online*. Hal tersebut memudahkan masyarakat untuk berkegiatan selama masa pandemi tengah berlangsung. Namun persalahan baru muncul untuk mereka yang tidak bisa menggunakan internet. Adanya pandemi ini mengharuskan para pedagang kaki lima yang tidak bisa menggunakan *internet* untuk mempertahankan hidupnya dengan berbagai macam strategi. Strategi tersebut yaitu menjual barang-barang pribadinya agar mereka bisa bertahan hidup, menerima atau meminta bantuan dari keluarganya, dan menambah pekerjaannya. Strategi tersebut yang dilakukan oleh pedagang kaki lima di kawasan Cihampelas Bandung untuk mempertahankan hidupnya di tengah maraknya penggunaan *online shop* saat pandemi Covid-19. Sedangkan untuk alasan Mengapa PKL masih tetap bertahan di tengah maraknya penggunaan *online shop* saat pandemi Covid-19 di kawasan Cihampelas Bandung yaitu mereka memiliki keterbatasan dalam menggunakan online shop, lalu yang kedua mereka tidak bisa menemukan pekerjaan lain, ketiga mereka takut kehilangan pelanggan.

Kata kunci: Strategi bertahan, Pedagang kaki lima, *Online Shop*, Pandemi

SUMMARY

The Covid-19 pandemic has had an impact on the economy. Street vendors also feel the impact such as lack of buyers, decreased turnover, and not being able to sell due to the PSBB and PPKM policies. The existence of a policy to maintain physical distance makes street vendors have to think of ways to survive. One of them is by utilizing technology, they can use online shops to market their merchandise. However, not everyone can operate technology well, some even do not have the media to access the online shop. Based on this, street vendors who cannot operate online shops must find other alternatives to survive during the pandemic.

This research was conducted in one of the shopping areas in Bandung, namely Cihampelas. This research uses a qualitative research method that describes in depth the survival strategies of street vendors in facing the rampant use of online shops during the covid 19 pandemic in the Cihampelas Bandung area. The technique used to determine informants is purposive sampling technique. The data collection methods used in the study were observation, interviews, and documentation. Data analysis using Miles and Huberman Interactive analysis.

The results of the research show that the pandemic provides social change for society. The form of these changes includes changing patterns of interaction and communication between people. They use technology to make their business easier, starting from studying, working, even shopping can also be done online. This makes it easier for the community to carry out activities during the ongoing pandemic. However, new problems arise for those who cannot use the internet. The existence of this pandemic requires street vendors who cannot use the internet to survive with various strategies. The strategy is to sell their personal belongings so they can survive, accept or ask for help from their families, and add to their jobs. This strategy was carried out by street vendors in the Cihampelas area of Bandung to survive in the midst of the widespread use of online shops during the Covid-19 pandemic. As for the reasons why street vendors still survive amid the widespread use of online shops during the Covid-19 pandemic in the Cihampelas Bandung area, namely they have limitations in using online shops, then secondly they cannot find other jobs, thirdly they are afraid of losing customers.

Keywords: *Survival strategy, Street vendors, Online Shop, Pandemic*